

LAPORAN KINERJA TRIWULAN

(1 JANUARI – 31 MARET 2024)

UNIT BiTP GLOBAL

POLITEKNIK PARIWISATA BALI



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Triwulan I Tahun 2024 Unit BiTP Global, Politeknik Pariwisata Bali dengan lancar dan tepat waktu. Laporan ini memuat berbagai kegiatan dan pencapaian Unit BiTP Global selama triwulan I Tahun 2024, yang meliputi kerjasama Internasional yaitu Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri, penyelenggaraan program Student Mobility dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri, partisipasi dalam konferensi internasional dan workshop di luar negeri, Penyelenggaraan seminar dan workshop tentang pendidikan pariwisata di Indonesia. Workshop tentang budaya dan tradisi Indonesia bagi mahasiswa internasional. Seminar tentang strategi pengembangan kerjasama internasional. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan berbagai kegiatan Unit BiTP Global selama triwulan I Tahun 2024. Dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak sangatlah penting bagi kemajuan Unit BiTP Global dan Poltekpar Bali secara keseluruhan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan Unit BiTP Global. Oleh karena itu, kami mohon masukan dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk meningkatkan kinerja Unit BiTP Global di masa depan. Demikian kata pengantar ini kami sampaikan. Semoga Laporan Triwulan I Tahun 2024 Unit BiTP Global ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kepala Unit
BiTP GLOBAL



Dr. I Putu Utama, SE., M.M.

LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun oleh
Ka. Unit BiTP GLOBAL



Dr. I Putu Utama, SE., M.M
NIP. 19710909 199203 1 001

Diperiksa oleh
Kepala Bagian Administrasi Akademik,
Kehamasiswaan dan Kerjasama



I Ketut Adhi Astawan, SE., M.Agb
NIP 19760227 199803 1 001

Disetujui oleh
Wakil Direktur III
Bidang Kerjasama dan Alumni



Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par., S.E, M.Par., M.Rech.
NIP. 19761101 200212 2 001

DAFTAR ISI

Cover	1
Kata Pengantar.....	2
Lembar Pengesahan.....	3
Daftar Isi.....	4
BAB I. Gambaran Umum Keorganisasian	5
1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Poltekpar Bali	5
1.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Unit BiTP Global.....	8
1.3 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja	9
1.4 Tugas dan Fungsi Keorganisasian	11
1.5 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian / Program Kerja 2024	11
BAB II. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Utama	17
2.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur	17
2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama.....	18
2.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024.....	19
2.4 Budget Komitmen Tahun 2024.....	20
BAB III. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan & Kinerja Anggaran	22
3.1 Matriks IKU Direktur dan IKT	22
3.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran	24
3.3 Kinerja Lainnya.....	24
3.4 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I	25
BAB IV. Penutup	26
4.1 Simpulan	26
4.2 Kendala dan Saran Perbaikan	26

BAB I

GAMBARAN UMUM KEORGANISASIAN

1.1 Visi, Misi Tujuan dan sasaran Poltekpar Bali

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional.
- 2) Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 3) Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan.
- 2) Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
- 4) Menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional.
- 5) Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

d. Sasaran

Untuk menutupi masalah-masalah strategis yang dibahas pada halaman sebelumnya sasaran strategis yang disasar oleh Poltekpar Bali sebagai berikut:

- a. Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang holistik mencakup pengembangan fisik sarana dan prasana pembelajaran serta non-fisik mencakup

software pembelajaran yang futuristik. Di sisi lain, Poltekpar Bali sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif harus selalu mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku pada sektor pariwisata dan pendidikan. Hal ini harus dilakukan secara berkesinambungan sehingga segera dapat dilaksanakan peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.

- b. Pada pengembangan dosen agar disiapkan *roadmap* pengembangan dosen. Dengan *roadmap* ini akan terjadi estafet dan pengalihan pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan mempertahankan standar mutu pendidikan yang dilaksanakan. Juga, dengan *roadmap* yang disiapkan untuk jangka panjang dapat dipetakan tingkat kebutuhan dosen dengan latar pendidikan yang memadai untuk setiap program studi di lingkungan Poltekpar Bali.
- c. Pada aspek keuangan Poltekpar Bali harus memiliki PNS yang berfungsi khusus untuk perencanaan keuangan dengan tugas menyiapkan sampai dengan memonitor penyerapan anggaran tahun berjalan. Pelaksanaan SPIP harus dilaksanakan untuk menanggulangi risiko keuangan yang terjadi dalam pelaksanaan penyerapan anggaran.
- d. Terwujudnya fasilitas pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

e. Pendidikan

Sasaran strategis bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas *input*, proses dan *output*. . Benchmark bidang pendidikan Poltekpar Bali adalah Akreditasi BAN-PT, SNPT, reformasi birokrasi, ISO 9001:2008 dan TedQual serta ASEAN University Network (AUN). Sasaran strategis bidang pendidikan adalah:

- 1) Terwujudnya calon mahasiswa yang berkualitas
- 2) Terwujudnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Terwujudnya kualitas fasilitas pembelajaran dan fasilitas pendukung lainnya
- 4) Terwujudnya kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa dan pencapaian CP
- 5) Terwujudnya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini dan masa depan Terwujudnya peningkatan diri secara berkesinambungan yang berorientasi pada masukan dari semua pemangku kepentingan

- 6) Terwujudnya kualitas lulusan yang sesuai dengan CP dan dapat bekerja sesuai dengan profil lulusannya.

f. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi perubahan-perubahan suatu masyarakat. Peran dan fungsi perguruan tinggi dapat diwujudkan dalam bentuk gerakan pembelajaran masyarakat untuk mendorong terciptanya transformasi sosial dan terjaganya nilai-nilai budaya bangsa. Perguruan tinggi juga dapat mengembangkan model pembangunan yang berbasis pada keilmuan dan sumberdaya lokal, membangun basis-basis pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (industri) dan dinamika perubahan global, dan membantu pengembangan kebijakan strategis eksekutif serta mengontrol implementasinya. Secara spesifik, beberapa sasaran strategis yang diupayakan untuk diwujudkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Bali antara lain adalah:

- 1) Meningkatnya pengakuan industri dan pemerintah terhadap bidang penelitian
- 2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM
- 3) Terjadinya peningkatan motivasi dan kompetensi peneliti sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya budaya ilmiah
- 4) Terjalannya kemitraan dengan lembaga terkait baik nasional maupun internasional
- 5) Meningkatnya jumlah desiminasi dan publikasi hasil-hasil penelitian melalui seminar dan publikasi ilmiah
- 6) Tersusunnya *road map* penelitian dan PkM
- 7) Meningkatnya penerapan hasil penelitian oleh industri dan masyarakat local
- 8) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pemanfaatan TIK sebagai sumber materi dan publikasi hasil penelitian dan PkM

g. Penjaminan Mutu

Sasaran strategi bidang penjaminan mutu Poltekpar Bali berorientasi pada akuntabilitas internal dan eksternal. Disamping itu juga penjaminan mutu juga

dimaksudkan untuk memperoleh pengakuan pada tingkat nasional dan internasional. Sehubungan dengan hal tersebut maka penjaminan mutu diarahkan untuk mengikuti ketentuan nasional dan internasional yang sudah diperoleh dan yang akan diprogramkan dalam lima tahun kedepan. Benchmark penjaminan mutu Poltekpar Bali adalah Akreditasi BAN-PT, SNPT, reformasi birokrasi, ISO 9001:2008 dan TedQual serta ASEAN University Network (AUN). Untuk itu, maka ditetapkan dua sasaran strategis penjaminan mutu:

- 1) Mendapatkan akreditasi AUN
- 2) Menjaga mutu tata kelola sesuai dengan tuntutan reformasi birokrasi, BAN-PT, SNPT, ISO 9001:2008, dan TedQual.

1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Unit BiTP Global Poltekpar Bali

Tujuan:

1. Meningkatkan jumlah kerja sama internasional yang terjalin dengan institusi pendidikan, organisasi internasional, dan industri pariwisata global.
2. Meningkatkan jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Poltekpar Bali.
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa Poltekpar Bali yang mengikuti program-program internasional, seperti pertukaran pelajar, magang, dan konferensi internasional.
4. Meningkatkan jumlah dosen dan staf Poltekpar Bali yang mengikuti program-program pengembangan profesional internasional.

Sasaran:

Sasaran Jangka Pendek (1 tahun):

1. Meningkatkan jumlah kerja sama internasional yang terjalin dengan institusi pendidikan sebanyak 5%.
2. Meningkatkan jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Poltekpar Bali sebanyak 10%.
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa Poltekpar Bali yang mengikuti program-program internasional sebanyak 15%.
4. Meningkatkan jumlah dosen dan staf Poltekpar Bali yang mengikuti program-program pengembangan profesional internasional sebanyak 20%.

Sasaran Jangka Menengah (3 tahun):

1. Menjadi anggota jaringan perguruan tinggi internasional terkemuka.

2. Meningkatkan ranking Poltekpar Bali dalam pemeringkatan perguruan tinggi internasional.
3. Meningkatkan jumlah mahasiswa internasional yang belajar di Poltekpar Bali sebanyak 25%.
4. Meningkatkan jumlah dosen dan staf Poltekpar Bali yang terlibat dalam proyek-proyek internasional sebanyak 30%.

Sasaran Jangka Panjang (5 tahun):

1. Menjadi salah satu perguruan tinggi pariwisata terkemuka di Asia Tenggara dengan reputasi internasional yang kuat.
2. Memiliki program-program studi internasional yang diakui secara global.
3. Memiliki jaringan alumni internasional yang kuat dan aktif.
4. Menjadi pusat penelitian dan pengembangan pariwisata terdepan di Indonesia. Visi, Misi.

1.3 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja Unit BiTP Global Poltekpar Bali

1.3.1 Atasan Langsung

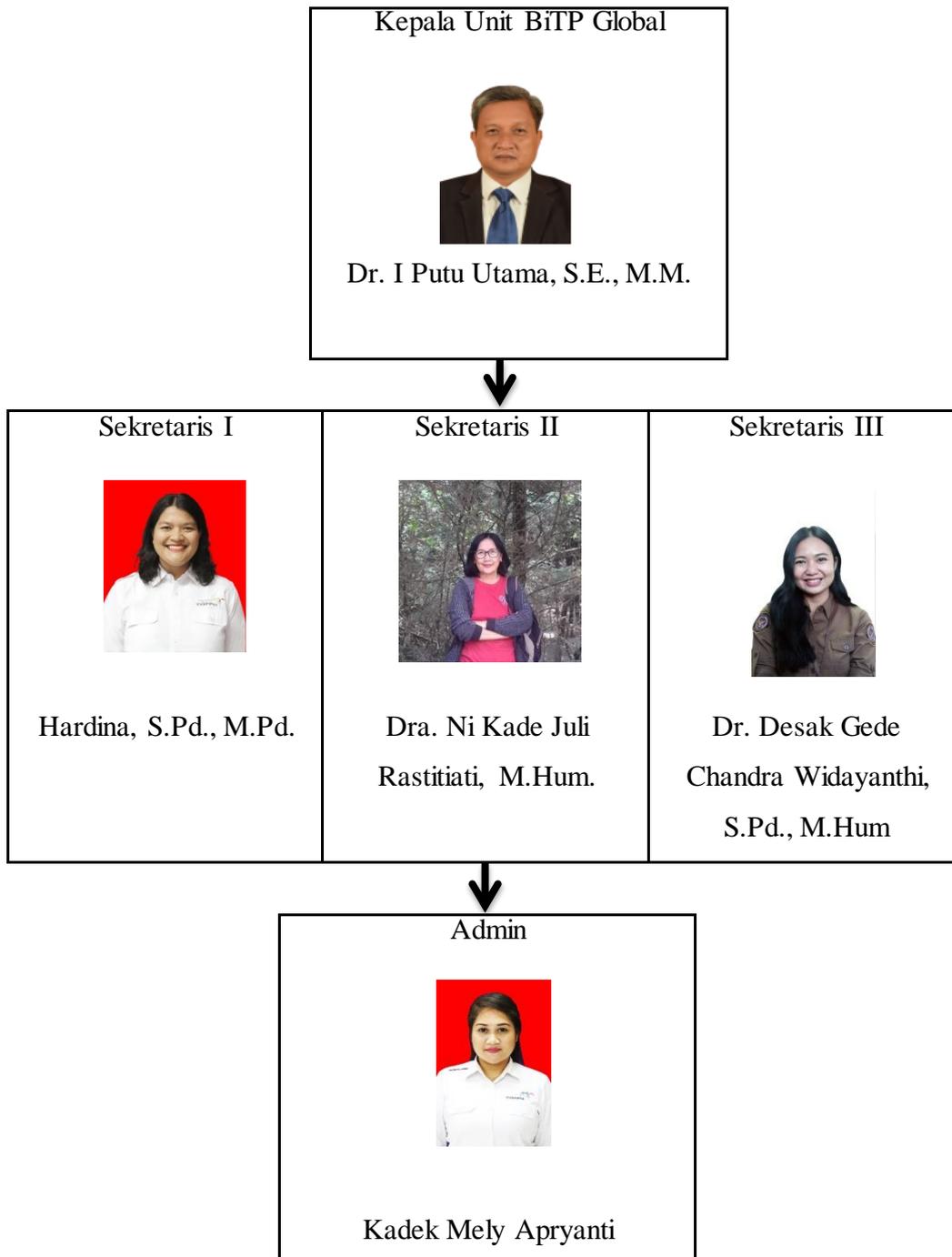
Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir merupakan unit yang sejatinya langsung berada di bawah Wakil Direktur III bidang Kerja Sama dan Alumni karena prakerin dan bimbingan karir identik dengan kerjasama dan alumni. Namun karena prakerin juga termasuk bagian dalam kurikulum yang memiliki 20 SKS untuk Diploma III dan Diploma IV, maka prakerin juga menjadi irisan dari bagian akademik yang berada di bawah Wakil Direktur I bidang Akademik. Adapun pelaporan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan unit adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan kepada Wakil Direktur III Bidang Kerja Sama dan Alumni terkait Bimbingan Karir
2. Pelaporan kepada Wakil Direktur I Bidang Akademik terkait Praktik Kerja Industri sebagai irisan dari kurikulum
3. Berkaitan dengan anggaran yang digunakan di Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, penanggung jawab berasal dari Kabag. ADAK dan Wakil Direktur III dengan sepengetahuan dari pihak Kasubbag. Administrasi Akademik dan Kerjasama

1.3.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Unit BiTP Global terdiri dari Kepala Unit, Sekretaris Unit (3 orang) dan Bantuan Admin (1 orang) dengan total sejumlah 5 orang. Struktur organisasi Unit BiTP Global seperti bagan berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Unit BiTP Global



1.4 Tugas dan Fungsi Unit Kerja Unit BiTP Global , Poltekpar Bali

1.4.1 Tugas Unit BiTP Global :

- a. Melakukan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan citra Poltekpar Bali di kancah internasional.
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia Poltekpar Bali dalam bidang internasional.
- d. Meningkatkan akses mahasiswa Poltekpar Bali ke program-program internasional.

1.4.2 Fungsi Unit BiTP Global:

- a. Menjalin dan membina kerjasama dengan institusi pendidikan, organisasi internasional, dan industri pariwisata global.
- b. Mempromosikan Poltekpar Bali di luar negeri.
- c. Menyediakan informasi dan layanan kepada mahasiswa Poltekpar Bali yang ingin mengikuti program-program internasional.
- d. Melaksanakan program-program pengembangan profesional internasional bagi dosen dan staf Poltekpar Bali.
- e. Mengurus visa dan dokumen perjalanan bagi mahasiswa dan staf Poltekpar Bali yang mengikuti program-program internasional.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama internasional.

1.4.3 Sekretaris 1, 2, 3:

- a. Memberikan dukungan administrasi kepada Kepala Unit BiTP Global.
- b. Melakukan tugas-tugas kesekretariatan, seperti menyiapkan dokumen, mengatur rapat, dan memelihara arsip.

1.5 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian / Rencana Kerja 2024

Unit BiTP Global di Politeknik Pariwisata Bali berperan penting dalam memperkuat hubungan internasional dan meningkatkan kerjasama global. Untuk tahun 2024, unit BiTP Global telah menyusun rencana kerja yang fokus pada peningkatan kinerja kualitatif keorganisasian dengan tujuan meningkatkan daya saing dan reputasi internasional institusi.

1.5.1 Target Kualitatif

Tabel 1. Target Kualitatif

NO	INDIKATOR	SASARAN	STRATEGI
1	Peningkatan Kemitraan Internasional	Menjalin kerjasama dengan 5 institusi pendidikan tinggi internasional terkemuka di bidang pariwisata	Mengadakan pertemuan virtual dan kunjungan kerja, serta partisipasi dalam konferensi internasional untuk memperluas jaringan
2	Pengembangan Program Pertukaran Pelajar dan Staf	Meningkatkan partisipasi program pertukaran pelajar dan staf hingga 20% dibandingkan tahun sebelumnya.	Menyusun program pertukaran yang menarik dan relevan, serta memperkuat hubungan dengan mitra universitas di luar negeri.
3	Pelaksanaan Program Internasionalisasi Kurikulum	Mengimplementasikan minimal 3 mata kuliah berbasis internasional dalam kurikulum	Mengundang dosen tamu internasional dan memanfaatkan sumber belajar global untuk memperkaya konten pendidikan.
4	Penyelenggaraan Kegiatan Internasional di Kampus	Menyelenggarakan minimal 4 kegiatan berskala internasional seperti seminar, workshop, dan konferensi.	Berkolaborasi dengan lembaga internasional dan industri pariwisata global untuk menghadirkan kegiatan yang berkualitas.
5	Peningkatan Publikasi dan Karya Ilmiah Internasional	Meningkatkan jumlah publikasi dan karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional sebesar 25%.	Mendorong dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan publikasi di jurnal bereputasi

1.5.2 Kerjasama Internasional

Tabel 2. Program Kerjasama Internasional

NO	NAMA MITRA KERJA/ CALON MITRA KERJA	RENCANA IMPLEMENTASI
1	ITHM SALZBOURG	<p>Pelatihan Dosen Kuliner di Nepal 4-8 Maret 2024</p> <p>Pelatihan Restaurant Management (Dosen) di BiTP 1-7 April 2024</p> <p>Pelatihan AI (online)</p> <p>Scholarship Diploma Enterpreneurship</p>
2	UNWTO	<p>Affiliate member</p> <p>2nd Regional Conference on Women Empowerment 2024 : 2-3 Mei 2024</p>
3	Breda University of Applied Science	<p>2 Batch (40+40) students BUAS Field work in Bali (BiTP) 16-17 April 2024 sd 22 Mei 2024</p>
4	China Health and Medicine Exchange Cooperation Committee (CHMECC) of China Asia Economic Development Association	<p>Co-organizing World Traditional Medicine Tourism Summit Forum in Bali, Indonesia (in collaboration with the First Teaching Hospital of Tianjin University of Traditional Chinese Medicine, Udayana University, Health and Medical Exchange Cooperation Committee of China-</p> <p>Asia Economic Development Association and Bali Tourism Polytechnic from April 23</p>

		to April 25, 2024 Health Tourism Center (BiTP)
5	Jiangxi Science and Technology Normal University	Exchange Student (Mhs Jiangxi Univ in Bi TP) Exchange Lecture (Dosen Bahasa Mandari n) (Maret 2024)
6	ITB	Winter School (11 Juni – 22 Juni 2024) in collaboration with MSU, RMIT, Groningen
7	UiTM (Penang. Puncak Alam, Malaka, Syahalam)	Exchange Student Collborative Teaching Joint Research
8	RP Singapore	- Student Mobiity - Lecture Mobility
9	Thammasat – Thailand	- Exchange Student - Collaborative Teaching Joint Research Joint Conference
10	Thai Bin Duong – Vietnam	-Exchange Student - Collaborative Teaching Joint Research

		Joint Conference
11	UCSI Malaysia	Exchange Student Collaborative Teaching Joint Research
12	VICTORIA UNIV POLY (VUP) MELB OURNE	Credit Transfer Student Inbound Study (summer/winter)
13	MCI Austria	NEW - Student Mobility Lecture Mobility Joint Research
14	Hongkong Poly U	RENEWAL: - Exchange Student - Collaborative Teaching Joint Research Joint Conference
15	WOOSONG Korea	RENEWAL Exchange Student - Collaborative Teaching Joint Research Joint Conference
16	Angers University	RENEWAL

		Exchange student Collaborative Teaching Joint Research
17	International School of Tourism and Management NEPAL	NEW Credit Transfer Student Collaborative Teaching
18	BOURNEMOUTH UNIV	NEW : 3+1 Program for Diploma 3 Student Inbound Student (summer/winter)
19	UDAYANA UNIV	RENEWAL : Tourism Confusious Exchange lecture
20	PHAYAO Univ Thailand	RENEWAL : Exchange Student Exchange Lecture Join Riset

Anggaran untuk program-program Unit BITP Global Politeknik Pariwisata Bali 2024 berasal dari sumber dana DIPA.

BAB II

SASARAN KINERJA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

2.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur

Pada bulan Januari 2024, seluruh bagian, jurusan, pusat, kaunit, wadir, kasubbag, koprodi dan kalab menandatangani perjanjian kinerja yang diturunkan dari indikator kinerja direktur yang dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Direktur Poltekpar Bali

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi	Target
Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	3
	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produkti di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	90
Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertiikasi kompetensi sesuai skema kualikasi (mahasiswa)	600
Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata baali yang terakreditasi (program studi)	9

Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti teradap total kerjasama yang disepakati (85%)	85
---	--	----

Selain visi poltekpar bali, Indikator kinerja direktur menjadi patokan dan pedoman Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dalam melaksanakan kegiatan dan menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran.

2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Unit BiTP Global

Untuk mengidentifikasi sasaran dan indikator kinerja utama (IKU) dari Unit BiTP Global, perlu mempertimbangkan tujuan dan fokus unit tersebut. Berikut adalah sasaran dan indikator kinerja utama yang dapat digunakan sebagai acuan:

a. Sasaran:

- Meningkatkan partisipasi dalam program pertukaran pelajar
- Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program pertukaran internasional.
- Memperluas jaringan kerjasama global
- Mendirikan kemitraan baru dengan universitas atau lembaga internasional di setidaknya 3 benua.
- Meningkatkan kualitas pengalaman pertukaran pelajar
- Memastikan setiap mahasiswa pertukaran memberikan umpan balik positif tentang pengalaman mereka.

b. Indikator Kinerja Utama (IKU):

Berdasarkan IKU yang ditetapkan oleh Poltekpar Bali, maka berikut adalah target yang diturunkan kepada Unit BiTP Global :

Tabel 4. Indikator Kinerja Utama

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET
1	KERJASAMA LUAR NEGERI	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Program Pertukaran	Persentase kenaikan dalam jumlah mahasiswa yang	Menambahkan 20% jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program

		Internasional	berpartisipasi dalam program pertukaran.	pertukaran setiap tahun.
		Jumlah Kemitraan Internasional yang Dibentuk	Jumlah kemitraan baru yang dibentuk setiap tahun.	Mendirikan kemitraan dengan universitas atau lembaga internasional baru di 3 benua.
		Satisfaction Rate dari Mahasiswa Pertukaran	Persentase mahasiswa pertukaran yang memberikan umpan balik positif tentang pengalaman mereka.	Mencapai tingkat kepuasan mahasiswa pertukaran minimal 85%.

Penting untuk secara berkala memantau kemajuan terhadap sasaran dan IKU ini. Hal ini memungkinkan untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian strategi jika diperlukan. Kolaborasi yang erat dengan unit-unit terkait seperti Program Studi, Kantor Urusan Internasional, dan lainnya sangat diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran ini. Dengan menetapkan sasaran yang jelas dan mengukur pencapaian melalui indikator kinerja utama yang sesuai, Unit BiTP Global dapat mengarahkan upaya mereka untuk memajukan tujuan pertukaran pelajar dan kerjasama internasional secara efektif.

2.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024

a. Rencana Aksi

Rencana aksi atau program kerja Unit BiTP Global dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5. Rencana Aksi Program Kerja BiTP Global

NO	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1	12 Januari 2024	Meeting dengan Jianxi University	Ruang Serbaguna
2	19 Januari 2024	VU Partnership evaluation	Ruang Serbaguna
3	19 Februari 2024	UCSI : WUR Workshop	TBA
4	2-10 Maret 2024	Outbound : Workshop to Nepal	TBA
5	25-28 Maret 2024	Health and Medical Conference	TBA
6	Maret 2024	Exchange Program From TBD, Vietnam	TBA

2.4 Budget Komitmen Tahun 2024

Tabel 6. Budget Komitmen Tahun 2024

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Realisasi Anggaran	Keterangan
1	Belanja Bahan	Desember	Desember	4.280.000	4.280.000	Penjilidan dokumen MoU
2	Belanja barang Non Operasional lainnya	Mei	Mei	21.304.000	21.304.000	Biaya pengurusan dokumen imigrasi dan dokumen visa
3	Belanja sewa	Juni	Juni	3.891.000	3.891.000	Sewa kendaraan operasional lembongan
4	Perjalanan	Juni	Juni	7.088.000	7.088.000	Penjajakan

	dinas biasa (Lembongan)					kegiatan winter school
5	Perjalanan dinas luar negeri (Bangkok)	Mei	Mei	77.235.000	428.106.000	
6	Perjalanan dinas luar negeri (Vietnam)	September	September	88.985.000	88.985.000	Exchange Program From TBD, Vietnam
7	Perjalanan dinas luar negeri (Phayao)	Mei	Mei	77.235.000	77.235.000	
8	Perjalanan dinas luar negeri (Nepal)	4 – 10 Maret 2024	Maret	134.911.000	134.911.000	Outbound : Workshop to Nepal
9	Perjalanan dinas luar negeri (Nepal)	2 – 10 Maret 2024	Maret	49.740.000	49.740.000	Outbound : Workshop to Nepal
10	Belanja perjalanan dinas luar negeri (Amerika)			253.437.000	253.437.000	
	TOTAL ANGGARAN			718.106.000		

BAB III
EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULANDAN
KINERJA ANGGARAN

3.1 Matriks IKU Direktur dan IKT

Tabel 7. Matriks IKU Direktur dan IKT

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi	Target
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	3
		Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
		Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produkti di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	90
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertiikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
4	Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata baali yang terakreditasi (program studi)	9
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti teradap total kerjasama yang disepakati (85%)	85

Dari BiTP berkaitan dengan capaian indikator kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Capaian Triwulan berdasarkan Indikator Kinerja Unit BiTP

NO	Bidang	Indikator	Kerjasama	Jumlah Sesuai bulan
				2024
1	Kerjasama Internasional	Implementasi Kerjasama	ITHM SALZBOURG	Juni 2023
			Thai Binh Duong – Vietnam	Oktober 2023
		Jumlah Kerjasama	2 Kerjasama dalam bulan Januari sampai maret	
		Persentase Kepuasan	Dalam januari sampai maret persentasi kepuasan dalam mencapai target pertahun yaitu kurang lebih 40%	

Dari Indikator Kerjasama Internasional, sasaran yang paling bersinggungan dengan unit BiTP Global adalah kegiatan Implementasi kerjasama yang terkait dengan industri. Dalam triwulan ini, terdapat 3 MoU dan MoA yang telah dihasilkan dengan kegiatan yang sudah terimplementasi, antara lain:

Penerima manfaat dari kegiatan kerjasama internasional ini yang telah diselenggarakan adalah:

1. Poltekpar Bali: Kerjasama internasional memungkinkan Poltekpar Bali untuk mengadopsi praktik terbaik dan standar internasional dalam pendidikan pariwisata. Ini dapat mencakup pertukaran dosen, pelatihan staf, dan pengembangan kurikulum bersama dengan institusi internasional. Dengan demikian, kualitas pendidikan dan pelatihan di Poltekpar Bali dapat meningkat, menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap bersaing di pasar global.
2. Industri: kerjasama internasional dapat membuka akses peluang bisnis. Melalui kemitraan dengan perusahaan dan organisasi internasional, industri pariwisata dapat mengembangkan jaringan bisnis, menarik lebih banyak wisatawan asing, dan meningkatkan investasi. Selain itu, kerjasama ini dapat membantu dalam promosi

destinasi pariwisata Bali di kancah global, meningkatkan profil dan daya tarik Bali sebagai tujuan wisata utama.

Pelaksana utama dalam Unit BiTP Global antara lain:

1. Pelaksana dan peserta dalam melaksanakan kerjasama internasional
 - a. Pelaksana dalam kegiatan kerjasama internasional adalah Unit BiTP Global.
 - b. Peserta dalam kegiatan kerjasama adalah mahasiswa aktif dari Poltekpar Bali yang berasal dari Program Studi dan secara administratif terdaftar sebagai mahasiswa.

3.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran

NO	Judul Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Pengawas	Penanggung Jawab	Eksekutor
1	Perjalanan Dinas Bangkok	Rp. 77.235.000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
2	Perjalanan Dinas Vietnam	Rp. 88.985.000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
3	Perjalanan Dinas Phayao	Rp. 77.235.000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
4	Perjalanan Dinas Nepal 4-10 Maret 2024	Rp. 134.911.000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
5	Perjalanan Dinas Nepal 2-10 Maret 2024	Rp. 49.740.000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
	Total Anggaran	Rp. 428.106.000			

3.3 Kinerja Lainnya

Kinerja lain dari Unit BiTP Global yang selalu kontinyu terselenggara adalah:

1. Menilai capaian kinerja Unit BITP pada triwulan yang bersangkutan.
2. Mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dijalankan.
3. Mengidentifikasi kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program/kegiatan BITP Global.
4. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja unit BITP Global.

3.4 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I

Berdasarkan data, kinerja anggaran yang telah dilaksanakan berjumlah Rp. 428.106.000 . Untuk kegiatan yang bersinggungan dengan anggaran akan secara perlahan-lahan dieksekusi pada bulan April hingga November 2024 sesuai dengan program kerja unit.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Adapun simpulan yang dapat dilaporkan dalam triwulan ini yaitu triwulan pertama menunjukkan kinerja yang kuat dan pencapaian signifikan bagi BiTP Global. Pelaksanaan implementasi kerjasama internasional sering kali dihadapkan dengan berbagai kendala. Namun, dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dan kerjasama internasional dapat dilaksanakan dengan sukses. Dengan strategi yang jelas dan komitmen untuk terus berinovasi, BiTP Global berada pada posisi yang baik untuk mencapai tujuan tahunan dan memperkuat posisinya dalam strategi pengembangan kerjasama internasional.

4.2 Kendala dan saran perbaikan

Kendala dan Langkah-Langkah Perbaikan dalam Pelaksanaan Implementasi Kerjasama oleh Unit BiTP Global

a. Kendala Umum

Berikut adalah beberapa kendala umum yang sering dihadapi oleh unit BiTP Global dalam melaksanakan implementasi kerjasama:

- Kurangnya sumber daya manusia (SDM) dan anggaran: BiTP Global sering kali kekurangan staf yang memiliki keahlian dan pengalaman yang diperlukan untuk mengelola kerjasama internasional. Selain itu, anggaran yang tersedia untuk kegiatan kerjasama internasional juga sering kali terbatas.
- Kurangnya komunikasi dan koordinasi: Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kerjasama internasional dapat menyebabkan miskomunikasi dan hambatan dalam pelaksanaan program.
- Perbedaan budaya dan bahasa: Perbedaan budaya dan bahasa dapat menjadi hambatan dalam komunikasi dan kerjasama antar mitra.
- Perubahan kebijakan dan peraturan: Perubahan kebijakan dan peraturan di tingkat nasional atau internasional dapat berdampak pada pelaksanaan kerjasama internasional.
- Ketidakstabilan politik dan ekonomi: Ketidakstabilan politik dan ekonomi di negara mitra dapat mengganggu pelaksanaan kerjasama internasional.

Langkah-Langkah Perbaikan

Berikut adalah beberapa langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan oleh unit IA untuk mengatasi kendala-kendala tersebut:

- Meningkatkan kapasitas SDM: IA perlu meningkatkan kapasitas SDM-nya dengan cara pelatihan, workshop, dan seminar.
- Meningkatkan anggaran: IA perlu melobi pimpinan institusi untuk meningkatkan anggaran untuk kegiatan kerjasama internasional.
- Memperkuat komunikasi dan koordinasi: IA perlu memperkuat komunikasi dan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kerjasama internasional.
- Meningkatkan pemahaman tentang budaya dan bahasa: IA perlu meningkatkan pemahaman stafnya tentang budaya dan bahasa negara mitra. Memantau perubahan kebijakan dan peraturan: IA perlu memantau perubahan kebijakan dan peraturan di tingkat nasional dan internasional dan menyesuaikan program kerjasama internasional dengan perubahan tersebut.
- Mitigasi risiko: IA perlu mengembangkan strategi untuk memitigasi risiko yang terkait dengan pelaksanaan kerjasama internasional, seperti ketidakstabilan politik dan ekonomi.

Selain kendala umum di atas, unit IA juga dapat menghadapi kendala-kendala spesifik dalam pelaksanaan tiap kegiatan kerjasama. Berikut adalah beberapa contoh:

- Kegiatan pertukaran mahasiswa: Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pertukaran mahasiswa adalah kesulitan dalam mendapatkan visa, perbedaan sistem pendidikan, dan kendala bahasa. Langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan adalah bekerja sama dengan kedutaan besar negara mitra untuk mempermudah proses pengurusan visa, menyediakan program orientasi bagi mahasiswa asing, dan meningkatkan program bahasa asing bagi mahasiswa lokal.
- Kegiatan penelitian bersama: Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan penelitian bersama adalah perbedaan metodologi penelitian, perbedaan budaya penelitian, dan kesulitan dalam pembagian hak kekayaan intelektual. Langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan adalah menyusun protokol penelitian yang jelas, membangun kepercayaan antara peneliti dari kedua negara, dan menyepakati perjanjian pembagian hak kekayaan intelektual sebelum memulai penelitian.
- Kegiatan seminar dan konferensi internasional: Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan seminar dan konferensi internasional adalah kesulitan dalam mencari dana, rendahnya tingkat partisipasi dari negara mitra, dan kendala bahasa. Langkah-langkah

perbaikan yang dapat dilakukan adalah mencari sponsor dari berbagai pihak, mempromosikan seminar dan konferensi secara gencar di negara mitra, dan menyediakan layanan penerjemahan bagi peserta yang tidak dapat berbahasa Inggris.